

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Adapun dalam Proses pembelajaran yang efektif, sangat dipengaruhi oleh pemilihan pendekatan belajar yang tepat. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, dalam mewadahi, menginspirasi,

¹ Undang-undang RI NO.20 Thn 2003, Tentang sisdiknas, (Bandung: Citra Umbara, 2008), 13

menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.²

Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keadaan sekolah. Lingkungan sekolah yang baik sangat mendukung siswa untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Keadaan sekolah ini meliputi kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, sarana prasarana belajar dan kurikulum. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik. Agar materi dapat disajikan kepada siswa dengan baik maka guru perlu melakukan perencanaan pembelajaran.

Hasil belajar menjadi komponen terakhir dalam sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar berhubungan dengan nilai atau aspek kognitif siswa dan perilaku siswa yang berubah setelah mengalami sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari kamis, 10 mei 2018 di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang, terdapat beberapa kendala

²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 125

dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas tersebut masih di dominasi oleh guru, khususnya pada mata pelajaran fiqih. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa kurang dilibatkan secara aktif. Sehingga banyak sekali siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru. Ketika guru bertanya, hanya beberapa siswa yang terlihat antusias menjawab, yang lainnya hanya diam serta beberapa siswa terlihat bermain dan mengganggu teman yang sedang belajar. Hal ini pun sangat berpengaruh pada hasil ulangan harian siswa. Hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran fiqih menunjukkan rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 soal dari soal yang diberikan oleh guru, sehingga nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).³

Menurut peneliti untuk mengatasi permasalahan sebagaimana dijelaskan di atas, maka diperlukan seorang guru untuk dapat memotivasi siswa dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat pula membuat siswa

³ Hasil wawancara dengan bapak Aspuri S.Pd guru fikih *di Kelas XI ips* (MA Islamiyah , Pada Tanggal 10-mei -2018), Pukul 09.00-11.00 WIB.

belajar dengan bersungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diaplikasikan melalui metode pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang menyenangkan pula. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan saintifik. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang).**

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.

1. Penerapan Pendekatan Saintifik belum dilaksanakan secara maksimal.

2. Dalam proses pembelajaran guru masih menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran, guru sebagai inti pembelajaran (teacher center).
3. Masih kurang bervariasinya metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
4. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang ?
3. Apakah ada pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang sudah dikemukakan di atas, agar masalah dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka yang menjadi batasan masalah untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas X, XI, dan XII di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.
2. Pendekatan Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Saintifik.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pendidikan

- a. Secara teoritis sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- b. Secara praktisi Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi Pengetahuan dan sekurang-kurangnya sumbangan pemikiran serta Referensi tambahan bagi pihak lain yang melakukan Penelitian dengan kasus yang sama.
- c. Bagi Pengguna

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta membantu referensi apabila melakukan penelitian yang sejenis.

b. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis

ilmiah, juga sebagai tugas ahir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri SMH Banten.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari kajian teori mengenai Pendekatan Saintifik, Tujuan Pendekatan Saintifik, Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa. Serta pada bab ini dilengkapi pula dengan Kerangka berfikir dan Pengajuan hipotesis.
- BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, analisis instrumen penelitian, dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.

